

KENDAL CITY HOTEL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

VIDYA VIRYA KARTIKA*,
ATIEK SUPRAPTI, SATRIO NUGROHO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*vidyaviryakartika@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Kendal saat ini telah berkembang semakin pesat. Tidak hanya dari bidang pariwisata dan pendidikannya saja, melainkan juga dari bidang jasa, industri, dan perdagangan. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal semakin meningkat seiring dengan berkembangnya infrastruktur dan juga adanya pembangunan Kawasan Industri Kendal (KIK). Jumlah investor yang semakin meningkat, memberikan dampak yang cukup besar kepada Kabupaten Kendal. Ekonominya yang semakin berkembang dengan berdirinya Kawasan Industri Kendal (KIK) membuat Kabupaten Kendal membutuhkan sarana dan prasarana pendukung diantaranya seperti tempat penginapan berupa hotel yang berstandar internasional bagi para investor yang membutuhkan tempat istirahat untuk keperluan bisnisnya.

Selain itu, jalur pariwisata yang berkembang juga membuka banyak peluang untuk bisnis perhotelan. Kabupaten Kendal memiliki potensi sumber daya alam yang cukup menunjang untuk kelangsungan dan pengembangan kepariwisataan daerah. Menurut data dinas pariwisata, Kabupaten Kendal terdiri dari berbagai jenis objek wisata, seperti objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan manusia.

Berdasarkan data yang didapat dari BPS Kabupaten Kendal, didapat data bahwa pada tahun 2018 terdapat 26 hotel di Kabupaten Kendal, dengan 1 hotel merupakan hotel bintang 3 sementara 25 lainnya merupakan hotel non bintang. Hal ini tentu saja menunjukkan masih kurangnya jumlah hotel yang layak (hotel berbintang) di Kabupaten Kendal untuk menunjang keperluan bisnis maupun mengakomodasi para wisatawan yang berkunjung. City Hotel dianggap tepat untuk dibangun di pusat kota Kabupaten Kendal, sebab hotel jenis ini mampu mengakomodasi wisatawan-wisatawan maupun business traveler yang berkunjung ke Kabupaten Kendal.

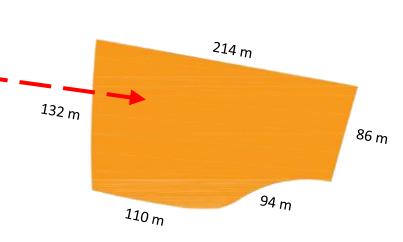
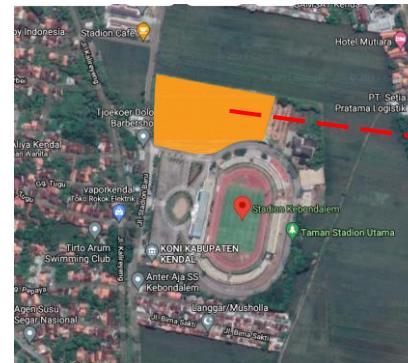
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

City Hotel yang akan dirancang merupakan hotel bintang 3 dengan pendekatan konsep "arsitektur tropis", dimana dalam desainnya bukan hanya menampilkan estetikanya saja tetapi juga dari segi fungsionalnya yaitu untuk beradaptasi dengan iklim tropis, yang mana merupakan iklim dari negara Indonesia. Secara langsung, desain ini akan mengurangi konsumsi energi, sehingga lebih *sustainable* dan ramah lingkungan. Dengan menciptakan bangunan yang dapat beradaptasi terhadap iklim tropis maka akan memberikan kenyamanan dan perlindungan kepada penghuninya.

Adapun adaptasi arsitektur tropis menghadapi iklim yang menjadi ciri-ciri arsitektur tropis adalah sebagai berikut :

- Adanya overstek pada bangunan untuk mencegah tampias dan silau.
- Teras yang beratap mencegah radiasi langsung.
- Ventilasi udara untuk penghawaan alami.
- Atap miring >30 derajat (pelana atau limasan) untuk mencegah panas radiasi matahari.
- Memperkecil luas permukaan yang menghadap ke timur dan barat.
- Orientasi bukaan jendela ke arah utara/selatan.
- Bangunan umumnya berwarna terang untuk mencegah penyerapan panas.
- Material untuk eksterior lebih baik menggunakan material low.
- Vegetasi pada bangunan digunakan sebagai unsur peneduh di siang hari.

KAJIAN PERENCANAAN



- Lokasi : Jalan Stadion Baru, Kelurahan Kebondalem, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal
 Luas : 20.619 m²
 Peruntukan : pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa, serta pendidikan
 KDB : 60 %
 KDH : 40%
 KLB : 3,6 (maksimal 8 lantai)
 GSB : 15 m
 Topografi : Landai
 Tautan wilayah
 • Utara : Sawah
 • Timur : Lintasan downhill
 • Selatan : Stadion Kebondalem
 • Barat : Jalan Stadion Baru

PENERAPAN PADA DESAIN

AKSESIBILITAS



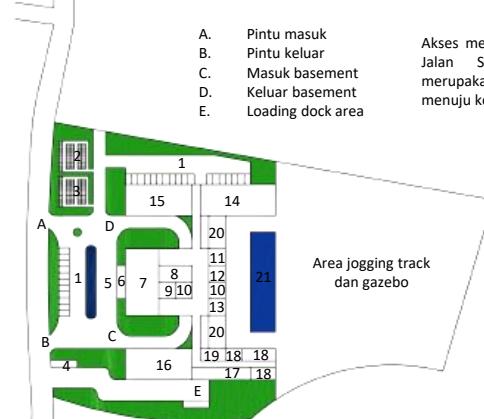
VIEW



RESPON

- Pintu masuk dan keluar tapak dipisah agar tidak terjadi kepadatan (density).
- Memberikan bukaan yang lebih lebar pada bagian barat dan utara, agar dapat memaksimalkan view from site dengan pemandangan yang mengarah ke barat dan juga utara.
- Membuat peredam kebisingan berupa vegetasi pada sisi barat dan selatan tapak untuk meredam suara bising.
- Membuat sun shading dan tritisan pada bangunan untuk mengurangi sinar matahari yang masuk berlebih ke dalam bangunan terutama pada sisi timur dan barat tapak.
- Memperbanyak bukaan pada sisi utara dan selatan sebagai pengganti sinar matahari yang masuk dari sisi timur dan barat.

LANTAI 1



- A. Pintu masuk
 B. Pintu keluar
 C. Masuk basement
 D. Keluar basement
 E. Loading dock area
- Akses menuju tapak yaitu dari Jalan Stadion Baru dan merupakan satu satunya akses menuju ke tapak

- | | |
|--------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Parkir mobil pengunjung/pengelola | 12. Musholla |
| 2. Parkir motor staff | 13. Ruang CCTV |
| 3. Parkir motor pengunjung | 14. Ruang staff dan housekeeping |
| 4. Parkir bus | 15. Ruang pengelola |
| 5. Drop off area | 16. Restaurant |
| 6. Enterance hall | 17. Bar |
| 7. Lobby | 18. Meeting room |
| 8. Front office | 19. Lounge |
| 9. Souvenir shop | 20. Area ganti kolam renang |
| 10. Lavatory pengunjung | 21. Kolam renang |
| 11. Atm gallery | |

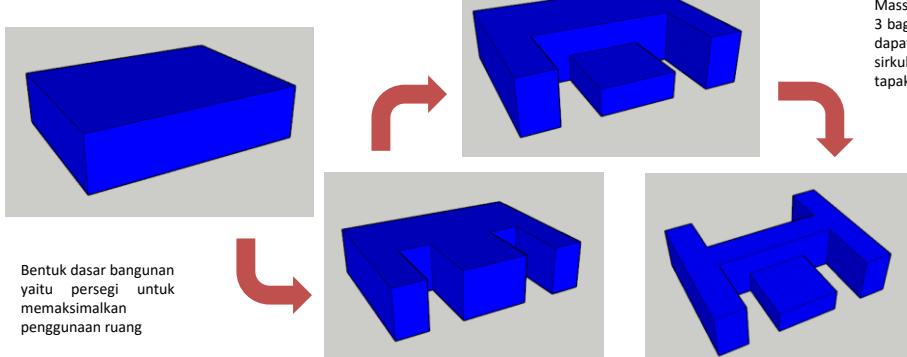
KLIMATOLOGI



KEBISINGAN

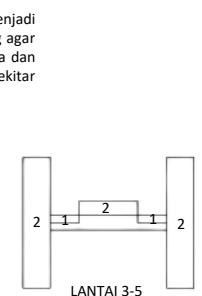


GUBAHAN MASSA

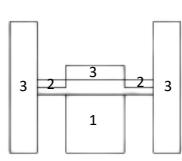


Massa dibuat ramping dan menjadi 3 bagian dengan penghubung agar dapat memaksimalkan cahaya dan sirkulasi udara yang ada di sekitar tapak

Bentuk dasar bangunan yaitu persegi untuk memaksimalkan penggunaan ruang



1. Ballroom
 2. Tangga dan lift
 3. Kamar hotel (superior room dan deluxe room)
1. Tangga dan lift
 2. Kamar hotel (superior room, deluxe room, dan suite room)



LANTAI 2

Pada tiap kamar terdapat balkon untuk memaksimalkan cahaya matahari dan juga sirkulasi udara di dalam ruang

KESIMPULAN

Perancangan Kendal City Hotel merupakan perancangan hotel bintang 3 dengan pendekatan arsitektur tropis yang bertujuan mengadaptasi bangunan sebaik-baiknya terhadap lingkungan yang beriklim tropis, membuat ruang yang nyaman untuk dihuni dan digunakan untuk beraktivitas sehari-hari serta mengurangi penggunaan energi seperti penggunaan AC dan lampu. Desain bangunan dibuat dengan memperhatikan factor-factor seperti kenyamanan termal, aliran udara, dan juga radiasi panas.

DAFTAR REFERENSI

Bappeda Provinsi Jawa Tengah (2019). Arah Pengembangan Kawasan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. <https://www.dekoruma.com/artikel/71645/apa-itu-arsitektur-tropis>
 Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
 Oktavianto, Risky (2015), City Hotel Bintang 3 di Pekalongan. Landasan Program Perencanaan dan Perancangan. Semarang : Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
 Rutes, W. A., & Penner, R. H. (1985). Hotel Planning and Design . London: Architectural Press.
 Suwirthi, N. W. (2013). Industri Perhotelan . Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.